

Embun Jelaga (*Scoty mold*)

Patogen : Jamur *Capnodium citri*

Terdapat pada setiap tanaman jeruk terutama bila dijumpai adanya kutu daun aphididae yang mengeluarkan embun madu. Daun, ranting dan buah terserang dilapisi oleh lapisan berwarna hitam. Pada musim kering lapisan ini dapat dikelupas dengan menggunakan tangan dan mudah tersebar oleh angin. Buah yang tertutup lapisan hitam ini biasanya ukurannya lebih kecil dan terlambat matang (masak). Penetrasi terutama terjadi pada permukaan kulit, hanya 10% penetrasi yang terjadi pada lapisan epidermis yang tidak dapat dibersihkan sehingga menjadi burik kusam.



Kanker Jeruk (*Citrus cancer*)

Patogen : Bakteri *Xanthomonas axonopodis* pv. citri

Tersebar di seluruh Indonesia, jeruk nipis (*C. aurantifolia*) dan pamelu (*C. maxima* Merr.) yang tumbuh pada suhu 20-35°C sangat peka terhadap penyakit ini. Infeksi terjadi melalui stomata, lentisel dan luka. Gejala awal berupa bercak putih pada sisi bawah daun yang selanjutnya warna hijau gelap, kadang-kadang berwarna kuning di sepanjang tepinya. Pada buah ditandai dengan gejala terbentuk gabus warna coklat tetapi bagian tepi tidak berwarna kuning.



STRATEGI PENGENDALIAN OPT PENYEBAB BURIK KUSAM BUAH JERUK

OPT	Fase Kritis	Waktu Pengendalian	Cara Aplikasi	Bahan Aktif	Agens Hayati
Hama Tungau Karat Jeruk (<i>Citrus Rust Mite</i>)	Buah umur 1-4 bulan	Sebelum saat berbunga Buah umur 1 bulan	Saputan batang Semprot	Abamektin 5-10 ml/batang Azadiraktin 20 gr/l Sulfur 3-5 ml/l Bubur kalifornia 5ml/l	Phytoseiidae, <i>Hirsutiella</i> sp., Coccinellidae, Syrphidae, Mimba
Thrips (<i>Scirtothrips citri</i>)	Bunga mekar	Setelah panen dan saat bertunas	Saputan batang Semprot	Imidakloprid atau abamektin (5-10 ml/batang) Alfametrin, Fenvalerat 2ml/l	Phytoseiidae, <i>Chrysopa</i>
Kutu Sisik (<i>Aonidiella aurantii</i>)	Buah	Saat tunas muda sampai bunga menjelang mekar	Semprot	Imidakloprid, carbamat, diflubenzuron	Entomopatogen <i>Aschersonia</i> sp., <i>Fusarium cocophillum</i> , Parasitoid <i>Aphytis lepidosaphes</i>
Penyakit Embun Tepung (<i>Oidium tingtonium</i>)	Tunas muda dan fruit set	Saat tunas muda sampai fruit set	Semprot	Benomil, Propineb, Copper hidroclide 2gl	<i>Glomerium</i>
Penyakit Kudis (<i>Spaetoma fawcetti</i>)	Tunas - buah umur 2 bin	Saat tunas muda sampai fruit set	Semprot	Benomil 2ml/l, Thiaphanatemethyl 2 ml/l	
Embun Jelaga (<i>Capnodium citri</i>)	Muncul tunas - fruit set	Muncul tunas-fruit set	Semprot	Bubur California 15 ml/l	
Bakteri (<i>Xanthomonas axonopodis</i> pv citri)	Fruit set	Saat tunas muda sampai fruit set	Semprot	Copper, streptomisin, Kloromisetin	

Disusun oleh:

Otto Endarto dan Anang Triwiratno

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

Jl. Raya Tlekung 1 Junrejo, Batu, Jawa Timur, Kotak Pos 22 (65301)

Telp. +62 (341) 592683 - Fax. +62 (341) 593047

e-mail: balitjestro@litbang.deptan.go.id, balitjestro@gmail.com

website: <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id>

Connect With Us



PENGENDALIAN OPT PENYEBAB BURIK KUSAM BUAH JERUK



BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2019

Satu Langkah Lebih Maju

PENDAHULUAN

Kasus outbreak OPT penyebab penyakit burik kusam buah jeruk di Indonesia dapat menyebabkan penurunan harga jual antara 20-30%. Akibat penyakit ini, buah jeruk tidak mulus, burik dan kusam sehingga mutu buah mempunyai daya saing rendah. Penyebab burik kusam ada 2 kelompok OPT yaitu hama (tungau, thrips dan kutu sisik), dan penyakit (embun tepung, kudis, embun jelaga dan kanker jeruk).

HAMA

Tungau Karat Jeruk (*Eriophyidae*)

Tungau Karat Jeruk menyerang buah jeruk mulai buah muda hingga menjelang masak. Buah menjadi 'burik' dan berwarna coklat kehitaman. Kerusakan yang ditimbulkan oleh TKJ mengakibatkan penurunan terhadap kualitas dan daya tarik buah, sehingga menimbulkan kerugian ekonomi. TKJ dewasa berwarna kuning, panjang 0,2 mm. Telur diletakkan pada permukaan daun dan buah. Siklus hidup berlangsung 7-10 hari pada musim panas. Lama hidup dewasa 20 hari dan selama hidupnya meletakkan telur 20-30 butir.



Kutu Sisik/Kutu Perisai (*Lepidosaphes beckii*, *Aonidiela auranti*)

Kutu menyerang daun, ranting dan buah, menyukai tempat-tempat yang terlindung, seperti di bagian bawah permukaan daun di sepanjang tulang daun. Kutu Sisik mengeluarkan toksin saat menusuk pada tanaman.

Daun yang terserang akan berwarna kuning, terdapat bercak-bercak klorotis dan seringkali membuat daun menjadi gugur. Serangan berat akan mengakibatkan ranting dan cabang menjadi kering serta terjadi retakan-retakan pada kulit. Jika serangan terjadi di sekeliling pangkal buah, akan menyebabkan buah gugur. Akibat serangan pada buah dapat menurunkan kualitas, karena kotor dan bila dibersihkan meninggalkan bercak-bercak hijau atau kuning pada kulit buah.



Thrips (*Scirtothrips citri*)

Serangan pada bagian tangkai dan daun muda mengakibatkan helai daun menebal, kedua sisi daun agak menggulung keatas dan pertumbuhannya tidak normal. Serangan pada buah terjadi ketika buah masih sangat muda, dengan meninggalkan bekas luka berwarna coklat keabu-abuan yang disertai garis nekrotis di sekeliling luka. Bekas luka tampak di permukaan kulit buah di sekeliling tangkai.



PENYAKIT

Penyakit Embun Tepung (*Powdery mildew*)

Patogen : Jamur *Oidium tingtonium* Carter

Penyebarannya di semua pertanaman jeruk di Indonesia, terutama pada musim kemarau yang lembab. Gejala ditunjukkan dengan adanya tanda lapisan tepung putih pada bagian atas daun, yang dapat menyebabkan daun malformasi (mengerip akan tetapi tidak gugur). Lapisan tepung putih ini adalah masa konidia jamur. Fase kritis serangan adalah periode pertunasan dan daun muda yang sedang tumbuh. Buah muda yang terserang mudah gugur.



Penyakit Kudis (*Scab*)

Patogen : Jamur *Spaceloma fawcett* Jenkins.

Agroklimat yang menyebabkan tanaman inang rentan terjadi penyakit kudis adalah dataran tinggi basah dan dataran rendah basah. Gejala terlihat dengan adanya bercak kecil jernih pada daun dan helaian daun, kemudian berkembang menjadi semacam gabus berwarna kuning/coklat. Infeksi hanya terbatas pada salah satu permukaan daun saja. Ukuran bercak lebih besar daripada kanker jeruk. Serangan parah menyebabkan pertumbuhan kerdil dan deformasi titik tumbuh. Masa kritis dimulai saat fruitset sampai buah pentil.

